

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang diajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPSq dengan siswa yang diajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe GI, dimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPSq lebih baik dari pada model pembelajaran kooperatif tipe GI untuk kemampuan pemecahan masalah matematis.
2. Terdapat perbedaan *self-efficacy* antara siswa yang diajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPSq dengan siswa yang diajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe GI, dimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPSq lebih baik dari pada model pembelajaran kooperatif tipe GI untuk *self-efficacy* siswa.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
4. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap *self-efficacy* siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk menerapkan model pembelajaran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Matematika

- a) Hendaknya dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPSq dalam pembelajaran mata pelajaran matematika khususnya dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan *self-efficacy* dalam materi relasi dan fungsi.
- b) Dari empat indikator kemampuan pemecahan masalah matematis, yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan penyelesaian masalah dan memeriksa kembali, kelemahan siswa paling banyak ditemui adalah memeriksa kembali. Oleh karena itu sebaiknya siswa dibiasakan untuk memeriksa kembali jawaban menggunakan strategi lain dalam memeriksa hasil jawaban yang diperoleh pada cara sebelumnya.
- c) Hendaknya guru menciptakan suasana belajar yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan gagasan-gagasan untuk meningkatkan kemampuan matematis dan *self-efficacy* siswa.

2. Bagi Siswa

- a) Hendaknya siswa melibatkan dirinya secara aktif dalam diskusi kelompok dan lebih bertanggung jawab dengan tugas yang harus dikuasainya.
- b) Agar dapat menuliskan penyelesaian jawabannya dengan tepat sesuai dengan masalah-masalah yang diajukan.

c) Para siswa harus lebih disiplin dalam menggunakan waktu pada saat diskusi kelompok, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

3. Bagi Kepala Sekolah

a) Menginstruksikan kepada para guru untuk menciptakan pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa, dengan menerapkan pembelajaran seperti model pembelajaran kooperatif tipe TPSq.

b) Hendaknya memberikan workshop atau pelatihan dalam penggunaan model-model pembelajaran pengembangan kemampuan-kemampuan yang akan dicapai dalam matematika.

c) Memberikan pelatihan pengembangan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran yang akan diterapkan di dalam pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk kesempurnaan penelitian ini, disarankan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan melibatkan variabel lain seperti IQ, gaya belajar, motivasi, dan lain-lain. Perlu juga menambah populasi dan sampel yang lebih besar lagi, untuk mengecilkan tingkat kesalahan dan meningkatkan ketelitian hasil dari penelitian

5. Bagi Instansi Terkait

Agar mensosialisasikan pembelajaran kooperatif tipe TPSq diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran, Khususnya kemampuan matematis seperti kemampuan pemecahan masalah, komunikasi matematik, koneksi matematik, penalaran dan representasi matematis.